

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Optimalisasi Peran Komite Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Komite Madrasah di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus menurut hasil penelitian adalah belum maksimal. Secara organisasi memang sudah terstruktur secara baik. Akan tetapi, tidak semua aspek melibatkan peran serta Komite Madrasah, terutama hal yang berkaitan tentang kebijakan dalam penetapan nilai siswa.
2. Peran Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus adalah belum maksimal. Memang Komite Madrasah telah menjalankan empat perannya namun tidak berjalan dengan efektif sehingga perlu ditingkatkan. Tidak semuanya komite yang menjelaskan tentang kompetensi yang harus di miliki oleh guru. Tetapi ada pihak-pihak lain yang ikut membantu dan tentunya masih dalam satu naungan di madrasah tersebut.
3. Upaya-upaya Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus sudah berjalan namun kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh kinerja Komite Madrasah dan faktor kesibukan pengurus Komite Madrasah serta waktu pertemuan yang terbatas. Akan tetapi, Peran serta Komite Madrasah dalam menjembatani antara sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus sudah berjalan dengan baik. Karena pada dasarnya Komite Madrasah berada di tengah-tengah antara orang tua murid atau wali murid, murid, guru,

masyarakat setempat dan kalangan swasta di satu pihak dengan pihak sekolah sebagai instansi, kepala sekolah, dan dinas pendidikan wilayahnya dan pemerintah daerah di pihak lainnya. Walaupun sudah menjalankan perannya dengan baik, tetapi hal tersebut tidak terlepas dari bantuan pihak yang saling terkait dalam lembaga tersebut. Antara lain dalam bersosialisasi dengan masyarakat tidak hanya Komite Madrasah saja tetapi di bantu oleh kepala sekolah, beberapa guru yang memang ikut andil dalam merangkul masyarakat untuk mau berkecimpung di dunia pendidikan. Dalam pandangan masyarakat dan orang tua atau wali murid untuk sementara kehadiran Komite Madrasah belum diketahui secara mendalam fungsi dan peran Komite Madrasah tersebut. Yang mereka pahami Komite Madrasah itu adalah BP3 yang tugasnya adalah menyalurkan bantuan dana dari masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk lebih aktif dalam meningkatkan tugas sebagai pimpinan sekolah dan meningkatkan perannya dalam member motivasi kepada Komite Madrasah.

2. Bagi Komite Madrasah

- a. Peran Komite Madrasah dalam menjembatani kepentingan diantara masyarakat dan penyelenggara pendidikan senantiasa memerlukan kecermatan identifikasi. Ketika ada keluhan masyarakat yang masuk, ada keengganan memanfaatkannya sebagai masukan bagi koreksi kearah perbaikan pada tingkat apa dan dengan cara bagaimana dialog publik, maka di sinilah posisi dan peran Komite Madrasah yang perlu dikenalkan manfaatnya.
- b. Komite Madrasah di harapkan memberikan bimbingan kepada pendidik tidak hanya ketika mereka baru di terima menjadi guru

melainkan mengadakan suatu pertemuan untuk mensosialisasikan kepada pendidik agar para pendidik atau guru dapat menjalankan perannya menjadi semakin baik dan lebih baik lagi. Yang diantaranya guru harus mampu bergaul dan berkomunikasi baik dengan peserta didik, sesama pendidik atau teman sejawat dan orang tua atau wali peserta didik serta dengan masyarakat. Karena komunikasi dengan masyarakat merupakan upaya kerjasama dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Guru dapat menjalin hubungan dengan masyarakat untuk meminta pertimbangan dan memperoleh dukungan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Masyarakat dapat di minta pertimbangan, rekomendasi dan masukan terkait dengan kebijakan sekolah serta masyarakat juga dapat di mintai dukungan dalam bentuk tenaga, pikiran dan finansial.

c. Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan dan membuat program perencanaan.

3. Bagi guru

Agar memanfaatkan potensi di luar sekolah untuk mengembangkan Komite Madrasah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang Komite Sekolah sekaligus memantapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang peran Komite Madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan agar keberadaannya tidak hanya sebagai formalitas semata dan masyarakat juga tahu apa sebenarnya tugas dan fungsi dari Komite Madrasah itu.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat

menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat ada kesalahan serta kekurangan maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam menyusun skripsi ini. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang dari para pembaca.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Dan akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin.